

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat belajar IPAS siswa kelas V berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 30,19 dan standar deviasi sebesar 2,93. Sementara itu, penerapan *Reward* juga berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata sebesar 21,52 dan standar deviasi 3,63. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *Reward* dan minat belajar IPAS siswa, dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,665 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi penerapan *Reward* oleh guru, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa. Selanjutnya, analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa *Reward* memberikan kontribusi sebesar 44,2% ($R^2 = 0,442$) terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 55,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis deskriptif berdasarkan gender, diketahui bahwa siswa perempuan memiliki minat belajar yang lebih tinggi, dengan rata-rata skor sebesar 31,10, sedangkan siswa laki-laki memiliki rata-rata sebesar 29,29. Hasil uji korelasi Pearson berdasarkan gender menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lebih kuat antara *Reward* dan minat belajar pada siswa perempuan ($r = 0,757$; $p = 0,000$) dibandingkan dengan siswa laki-laki ($r = 0,579$; $p = 0,006$). Sementara itu, hasil analisis regresi linier sederhana juga menunjukkan bahwa *Reward* memberikan kontribusi sebesar 57,3% ($R^2 = 0,573$) terhadap minat belajar siswa perempuan, dan sebesar 33,5% ($R^2 = 0,335$) terhadap minat belajar siswa laki-laki. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan *Reward* lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa perempuan dibandingkan siswa laki-laki, sehingga guru perlu mempertimbangkan pendekatan yang lebih bervariasi dan kontekstual untuk masing-masing gender.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penerapan *Reward* dengan minat belajar IPAS siswa kelas V. *Reward* memberikan kontribusi sebesar 44,2% terhadap minat belajar siswa. Selain itu, berdasarkan analisis berdasarkan gender, *Reward* lebih efektif pada siswa perempuan dengan kontribusi sebesar 57,3%, dibandingkan 33,5% pada siswa laki-laki. Temuan ini menghasilkan beberapa implikasi penting, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan *Reward* terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini mengimplikasikan bahwa strategi penguatan positif seperti *Reward* verbal dan nonverbal dapat menjadi pendekatan yang relevan untuk meningkatkan keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.
2. Perbedaan efektivitas *Reward* berdasarkan gender menunjukkan perlunya strategi yang adaptif. Guru perlu memahami bahwa siswa perempuan dan laki-laki memberikan respon yang berbeda terhadap bentuk-bentuk *Reward*. Dengan demikian, pendekatan yang bervariasi dan sensitif terhadap karakteristik peserta didik akan meningkatkan efektivitas pembelajaran.
3. Sekolah perlu mendukung sistem pemberian *Reward* yang konsisten dan terintegrasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa budaya apresiasi yang dikembangkan secara menyeluruh di lingkungan sekolah dapat menumbuhkan motivasi belajar yang lebih baik di kalangan siswa.
4. Keterlibatan orang tua dalam pemberian *Reward* di rumah juga penting. Pemberian penghargaan sederhana di lingkungan keluarga akan memperkuat motivasi intrinsik siswa, dan mendukung kesinambungan motivasi belajar dari rumah ke sekolah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak yang berkaitan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan emosional dan penghargaan sederhana kepada anak, baik dalam bentuk pujian, perhatian, maupun

hadiah kecil yang bermakna. Bentuk *Reward* yang diberikan di rumah dapat memperkuat motivasi intrinsik anak untuk belajar, terutama jika dilakukan secara konsisten dan disesuaikan dengan pencapaian mereka dalam kegiatan belajar sehari-hari.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Guru dan pihak sekolah disarankan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan *Reward* sebagai bentuk penguatan positif guru. dapat mempertahankan penggunaan *Reward* simbolik yang sederhana namun bermakna, guru dan sekolah perlu merancang bentuk *Reward* yang lebih variatif dan relevan dengan karakteristik siswa yang heterogen. Sekolah juga diharapkan mampu menciptakan sistem penghargaan yang terstruktur dan berkelanjutan dalam rangka menumbuhkan budaya belajar yang positif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mengeksplorasi variasi bentuk *Reward*, seperti *Reward* digital atau berbasis teknologi, sehingga lebih relevan dengan kebiasaan belajar siswa saat ini. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan faktor lain yang memengaruhi minat belajar, seperti keterlibatan teman sebaya, dukungan guru, serta kondisi fasilitas belajar. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji penerapan *Reward* dan punishment secara bersamaan berdasarkan teori penguatan operan Skinner, guna melihat sejauh mana kombinasi keduanya berpengaruh terhadap perilaku belajar dan motivasi siswa pada jenjang pendidikan yang berbeda.